

ABSTRAK

Fatimatuzzahroh, 1710110266, “Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak Di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum Tambang Sari Sukolilo”. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2022.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren Yanbu’ul Ulum. (2) Untuk mengetahui peran kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren Yanbu’ul Ulum. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan sampling informan menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 8 orang yang terdiri dari satu kiai, satu murobbi, satu pengurus, satu ustadz, satu ustadzah, tiga santri anak-anak. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data, Data Display, dan Verifikasi Data. Analisis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Anak-Anak Di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum Sukolilo.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Karakter kemandirian yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum Sukolilo meliputi a) mampu menyelesaikan tugasnya sendiri mulai dari mandi sendiri, mencuci baju sendiri, menjemur baju sendiri, merapkannya. b) mampu membagi waktu atau mengatur waktu seperti waktu sholat, mengaji, sekolah, belajar, murojaah, dan tugas piket. (2) Peran kiai dalam membentuk karakter kemandirian santri anak-anak di pondok pesantren yaitu a) Peran kiai sebagai pengasuh. Tugas kiai diantaranya: kiai membuat peraturan atau tata tertib yang harus dijalankan oleh santri dengan mandiri, kiai melatih santri untuk dapat menyelesaikan masalah sendiri. b) Peran kiai sebagai guru atau pendidik. Tugas kiai diantaranya: pada saat mengajar kyai sering memberikan nasihat dan motivasi kepada santri, Kiai juga sering memberikan nasihat-nasihat atau ceramah kepada santrinya sehabis sholat subuh. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat. a) Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari kiai atau pengasuh pondok, adanya kerjasama antara kiai, ustadz dan ustadzah, murobbi. b) Faktor penghambatnya yaitu berasal dari dalam diri santri sendiri, latar belakang santri yang berbeda-beda, dan kurangnya kesadaran santri di pesantren dalam melakukan tugas dan kewajibannya.

Kata Kunci: *Pondok Pesantren, Proses Pendidikan, Karakter Kemandirian*